

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang berbasis program pendidikan vokasional. Pendidikan vokasi adalah suatu bentuk pendidikan tinggi yang berfokus untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan praktis yang dapat diterapkan secara langsung pada pekerjaan atau industri tertentu yang dibutuhkan oleh suatu industri. Bagian dari penerapan Pendidikan vokasi dari Polije adalah kegiatan magang. Magang merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 8 di Polije. Magang dilakukan dengan akumulasi waktu 4 bulan. Kegiatan magang atau *internship* diterapkan agar mahasiswa merasakan proses menerapkan keilmuan atau kompetensi yang didapat selama menjalani masa pendidikan di dunia kerja secara langsung dan mewujudkan mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember yang berkompeten.

Pelaksanaan kegiatan magang berlangsung di PT. Candi Loka yang bertempat di Sambirejo-Jamus km 07 Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Perusahaan Candi Loka bergerak di bidang pengolahan teh hijau. Pelaksanaan magang pada perusahaan ini dilaksanakan selama 4 bulan. Adapun kegiatan magang diperusahaan ini mulai dari pra panen dan pasca panen. Kegiatan magang meliputi pembibitan teh, perawatan teh, pemetikan teh, dan pengolahan teh. Bagian yang digunakan dalam pembuatan teh adalah pucuk daunnya pucuk daun teh memiliki aroma yang khas dengan cita rasa sedikit sepat (Noriko,2013). Flavonoid merupakan senyawa hasil metabolit sekunder yang dapat ditemukan pada tanaman hijau dan makanan (Kusmiyati et al., 2016). Kandungan flavonoid pada teh dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, umur daun, metode pemetikan teh, varietas teh, musim tanam, dan proses pengolahan (Liem dan Herawati, 2021).

Pembibitan teh di PT. Candi Loka bertujuan untuk menghasilkan tanaman teh muda yang sehat, seragam, dan berkualitas tinggi sebagai bahan tanam di kebun

produksi. Proses pembibitan bertujuan memastikan bibit memiliki sistem perakaran yang kuat, pertumbuhan awal yang optimal, serta bebas dari hama dan penyakit. Dengan pembibitan yang baik, tanaman teh akan memiliki daya tumbuh yang tinggi saat dipindahkan ke lahan utama, sehingga dapat tumbuh dengan vigor dan produktivitas yang maksimal. Selain itu, pembibitan juga memungkinkan seleksi terhadap klon atau varietas unggul yang sesuai dengan kondisi agroklimat setempat dan tujuan budidaya, baik untuk produksi daun pucuk berkualitas tinggi maupun adaptasi terhadap stres lingkungan. Untuk pembibitan teh dilakukan di kebun milik perusahaan sendiri dengan luasan sekitar 487 hektar. Pekerja di PT. Candi Loka merupakan masyarakat sekitar yang berkeja diberbagai bidang seperti dikebun dan dipabrik untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar perusahaan.

Pembibitan teh di PT. Candi Loka di mulai dari beberapa tahapan diantaranya pemilihan induk teh untuk menghasilkan stek yang baik, pemberian pupuk organik dan anorganik pada bibit teh, pembersihan gulma secara kimiawi dan manual, serta menyeleksi bibit teh siap pindah tanam. Pemilihan induk teh untuk stek berasal dari klon unggul yang memiliki sifat-sifat seperti produksi daun muda yang tinggi, kualitas daun yang baik, ketahanan terhadap hama dan penyakit, serta mampu beradaptasi terhadap kondisi lingkungan sekitar. Dengan pemilihan induk teh yang tepat menjamin bahwa stek yang dihasilkan memiliki potensi tumbuh yang optimal. Tanaman teh yang berasal dari bibit asal stek menurut Suprijadi (1992) menunjukkan pertumbuhan tunas lebih awal dan lebih cepat kekar, sehingga merupakan pilihan yang tepat untuk mendapatkan bibit cepat tumbuh dalam jumlah banyak dan sifat seragam dengan induknya.

Pemberian pupuk pada bibit teh untuk memenuhi kebutuhan unsur hara yang diperlukan bibit dalam membentuk akar, batang, dan daun yang sehat dan kuat. Pembersihan gulma pada bibit teh merupakan kegiatan penting dalam pemeliharaan di persemaian untuk memastikan pertumbuhan bibit tidak terganggu oleh persaingan unsur hara, air, cahaya, dan ruang tumbuh. Seleksi bibit teh merupakan tahap penting

dalam proses pembibitan untuk memastikan hanya bibit yang sehat, kuat, dan memiliki pertumbuhan optimal yang dipindahkan ke lahan produksi.

Untuk mendapatkan mutu bibit teh yang terbaik salah satunya dengan memperhatikan cara pembibitan sebelum bibit pindah tanam. Pembibitan bertujuan menyediakan tanaman muda yang seragam secara genetik, sehat, dan memiliki vigor tinggi, sehingga dapat mendukung pertumbuhan awal yang kuat dan merata setelah dipindahkan ke kebun. Selain itu, pembibitan memungkinkan seleksi awal terhadap klon atau varietas teh unggul yang memiliki produktivitas tinggi, kualitas daun yang baik, serta ketahanan terhadap hama, penyakit, dan kondisi lingkungan tertentu. Dengan memperhatikan kualitas bibit yang terbaik PT. Candi Loka mampu mendapatkan jumlah produksi teh yang berkualitas.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum diadakan nya kegiatan magang pada PT. Candi Loka adalah sebagai berikut::

- a. Sebagai pengenalan dan pengalaman bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember mengenai kegiatan industri dan dunia kerja.
- b. Meningkatkan wawasan serta keterampilan mahasiswa terkait kegiatan di lapangan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terkait perbedaan antara materi yang diperoleh di perkuliahan dan kegiatan lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakan magang di PT. Candi Loka sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan melakukan cara pembibitan teh yang telah diterapkan di PT. Candi Loka Ngawi.
- b. Mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah terkait cara pembibitan teh yang baik di PT. Candi Loka Ngawi.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dari dilaksanakannya magang ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa :

- a. Mahasiswa memperoleh wawasan dan keterampilan mengenai cara budidaya serta alur produksi teh hijau serta memperoleh pengalaman kerja di PT. Candi Loka.
- b. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan serta memberikan solusi yang terjadi dalam Teknik Pengolahan Teh Hijau di PT. Candi Loka.

2. Bagi Perguruan Tinggi :

- a. Perguruan tinggi dapat menjalin kerja sama dengan perusahaan dalam bidang industri
- b. Menjadi tolak ukur untuk mengetahui tingkat keterampilan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang diberikan pada saat perkuliahan

3. Bagi Perusahaan

- a. Membantu perusahaan untuk mencapai target produktivitas yang diinginkan dan membantu mengurangi beban tenaga kerja
- b. Menjadikan bahan masukan untuk mengevaluasi kinerja serta memperbaiki permasalahan di perusahaan yang bertujuan untuk kemajuan perusahaan itu sendiri

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Candi Loka jalan Sambirejo-Jamus km 07 Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari hingga 31 Mei 2025 dengan estimasi total 800 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Candi Loka Ngawi meliputi :

a. Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung di lokasi produksi untuk mengamati dan memahami proses teknik pengolahan teh hijau serta mengidentifikasi kondisi saat dilapangan.

b. Metode Magang

Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan produksi bersama karyawan sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang dan mengikuti jadwal kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

c. Wawancara

Pengumpulan informasi dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang serta karyawan untuk memperoleh data yang relevan dalam penyusunan laporan magang.

d. Dokumentasi

Pencatatan dan pengambilan data pendukung berupa foto, gambar, atau dokumen tertulis yang berkaitan dengan proses produksi sebagai bukti otentik dalam penyusunan laporan magang.

e. Studi Pustaka

Pengumpulan referensi dari berbagai sumber literatur, jurnal ilmiah, dan dokumen perusahaan yang dapat mendukung analisis dan pembahasan dalam laporan magang.